



CHINATOWN

Panduan Jalan-Jalan

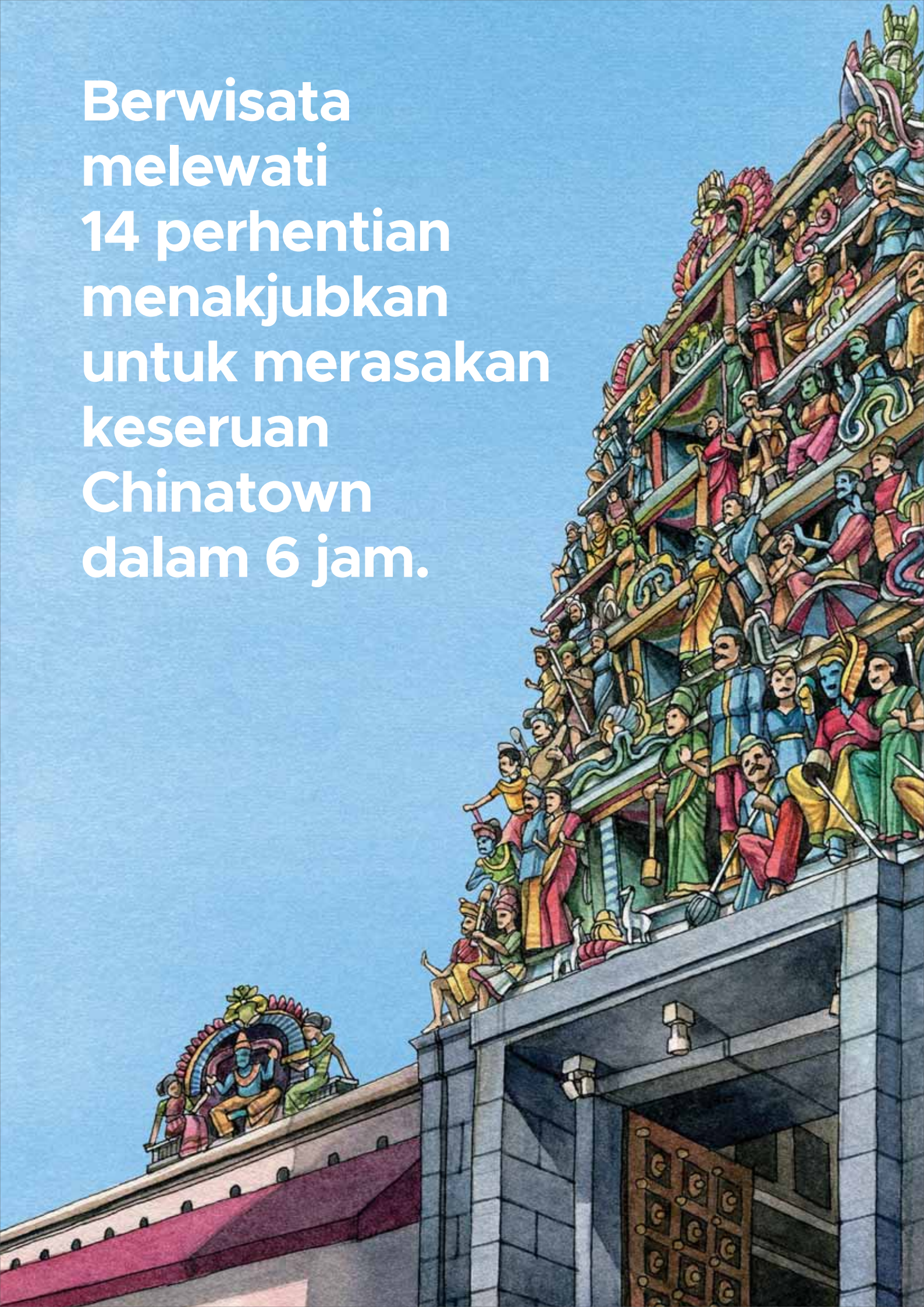


Kreta Ayer

Telok Ayer

Bukit Pasoh

Berwisata
melewati
14 perhentian
menakjubkan
untuk merasakan
keseruan
Chinatown
dalam 6 jam.



Pengenalan singkat kawasan sekitar

Kreta Ayer

Dalam bahasa Melayu, **Kreta Ayer** berarti “kereta air”. Kereta yang dimaksud adalah kereta yang ditarik lembu untuk membawa air ke kawasan ini pada abad ke-19 dan 20. Air tersebut diambil dari sumur yang berada di Ann Siang Hill.

Pada saat itu, area ini dikenal dengan banyaknya kedai teh dan teater opera, rumah bordil, rumah judi, serta gudang opium yang berderet di sepanjang jalan. Kini sejarah kelam tersebut telah dibersihkan. Namun, sisa-sisa nuansa masa lampaunya masih terasa hingga saat ini – terutama di waktu-waktu perayaan seperti Tahun Baru Imlek dan pesta Mid-Autumn.

Telok Ayer

Telok Ayer, yang berarti “teluk air” dalam bahasa Melayu, berada di pinggir pantai tempat imigran terdahulu berlabuh dari pelayaran panjang mereka. Ditunjuk sebagai kawasan Tionghoa oleh Stamford Raffles pada tahun 1822, kawasan ini merupakan kawasan tertua di Chinatown.

Meliputi Ann Siang dan Club Street, area yang kaya akan keragaman ini dipenuhi dengan bar trendi dan kafe hipster yang berada di deretan ruko.

Bukit Pasoh

Berada di atas bukit, **Bukit Pasoh** dipenuhi jajaran restoran terkenal, hotel butik, dan deretan ruko lama bergaya art deco. Dahulunya, belanga yang berbahan dasar tanah banyak diproduksi di sini. Karena itulah diberi nama *pasoh*, yang berarti belanga dalam bahasa Melayu. Jalan yang paling terkenal di area ini adalah Keong Saik Road – bekas kawasan prostitusi yang dulu menjadi tempat merajalelanya geng dan kejahatan. Kini area tersebut menjadi sebuah tempat modern yang terkenal dengan hotel-hotel elegan, bar keren, dan makanan yang lezat.

Bukit Pasoh

Kreta Ayer Perhentian 1 - 12



Telok Ayer Perhentian 13 - 14

PECINAN YANG TIADA DUANYA

Tempat di mana warisan, modernitas, dan keanekaragaman budaya bertemu.

Chinatown di Singapura, yang juga dikenal dengan 牛车水 *Niu Che Shui*, atau kereta lembu pengangkut air dalam bahasa Mandarin, dinamakan demikian karena keberadaan kereta lembu yang mengangkut air ke wilayah tersebut. Temple Street dan Pagoda Street merupakan tempat paling populer untuk kunjungan singkat. Namun, ada banyak tempat lain yang bisa dikunjungi jika Anda tahu di mana menemukannya. Kaya akan sejarah, warisan, dan budaya, Chinatown inilah satu-satunya pecinan yang memiliki kuil Tiongkok dan Hindu, serta masjid bagi Muslim dan gereja Kristen, diselingi beberapa bar yang nyaman, tempat makan yang elegan, dan keunikan tersembunyi. Ada cukup banyak hal yang bisa membuat Anda betah berlama-lama di sini sepanjang hari.

Panduan ini membantu Anda untuk lebih memahami kawasan bersejarah Chinatown dan menjelajahi lebih dari sekadar jalan kaki limanya yang terlampau populer*. Berikut terlampir peta yang akan sangat berguna, 6 jam perjalanan dengan 14 perhentian menarik yang wajib disinggahi serta tambahan perhentian opsional, jika Anda ingin melihat lebih.

**Jalan kaki lima ini tadinya digunakan untuk melindungi pejalan kaki dari panas dan hujan. Tapi para pedagang dan perajin mengubah jalan berpelindung ini menjadi tempat untuk menjajakan usaha kecil seperti pembuat topeng, juru tulis, tukang cukur, penjual makanan, dan bahkan peramal.*

Awali hari Anda dari stasiun MRT Chinatown. Pilih "Exit A" yang menuju ke Pagoda Street. Begitu Anda keluar, belok ke kiri dan perhentian pertama hanya berjarak beberapa menit. Jika Anda menggunakan taksi, mintalah untuk diantarkan ke pangkalan taksi South Bridge Road (D16) di luar Sri Mariamman Temple.



Rasakan pengalaman yang lebih menarik di Chinatown dengan aplikasi Travel Guide Visit Singapore.



1 Chinatown Heritage Centre

48 Pagoda Street, Singapura 059207 | Setiap hari, 9.30–18.30

| 1 menit jalan kaki dari Stasiun MRT Chinatown (Exit A to Pagoda Street)

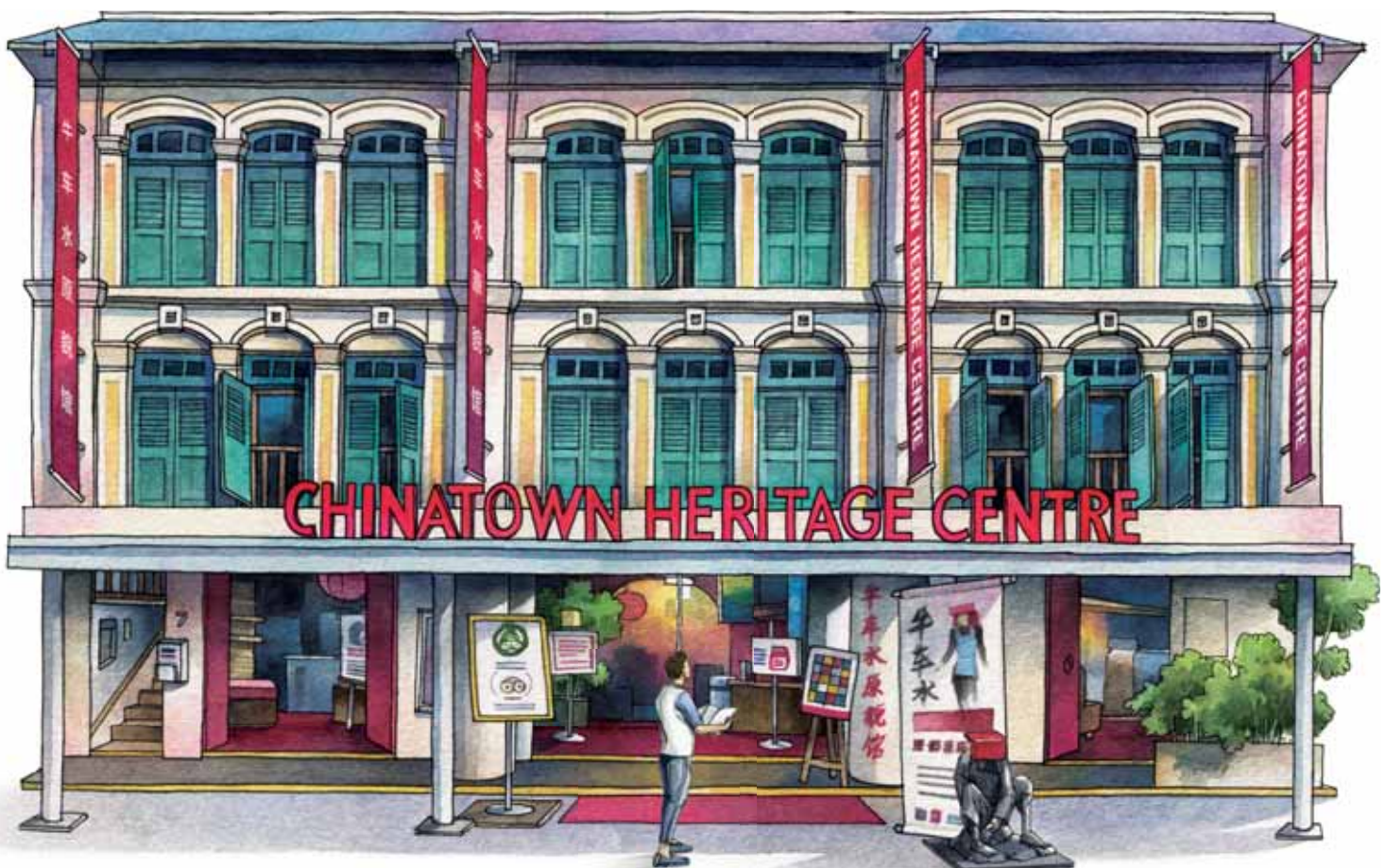
| Kunjungi Halaman Facebook Chinatown Heritage Centre untuk informasi jadwal tutup disebabkan Libur Nasional atau pemeliharaan. |

Dari luar mungkin terlihat hanya seperti ruko biasa. Tapi cobalah masuk dan Anda akan serasa dibawa kembali ke masa lalu ketika Singapura hanyalah sebuah kota pelabuhan di mana kemiskinan, pekerja kasar, dan kondisi hidup yang buruk menjadi hal yang normal.

Terdapat tur audio imersif dan pameran interaktif yang akan membantu Anda menyusuri kembali jejak para imigran di pengujung abad 19. Saat itu, Chinatown dikenal penuh dengan rumah bordil yang kumuh, gudang opium, tempat judi ilegal, dan perkumpulan rahasia yang terkenal.

Chinatown Heritage Centre juga merupakan satu-satunya tempat di Singapura di mana Anda bisa menemukan interior asli dari para penyewa ruko pada tahun 1950-an. Toko jahit asli dan rumah tinggal para penduduk Singapura terdahulu senantiasa dijaga secara autentik agar dapat memberikan sekilas gambaran yang sangat personal tentang kehidupan mereka. Temukan berbagai kisah pribadi orang-orang yang menjadikan ruko ini sebagai rumah mereka, dan pemahaman Anda tentang Chinatown Singapura akan lebih mendalam seiring Anda melanjutkan perjalanan.

Durasi yang direkomendasikan: 1j 40 mnt



2 Sri Mariamman Temple

244 South Bridge Road, Singapura 058793 | Setiap hari, 5.30–siang, 18.00–21.00

| Harap patuhi aturan berbusana di kuil (mis. tidak mengenakan pakaian yang menampakkan bahu atau terbuka) dan lepas sepatu Anda sebelum masuk. |

Didirikan pada tahun 1827 oleh Narayana Pillay (orang India pertama yang menginjakkan kaki di Singapura), kuil ini didedikasikan untuk *Mariamman*, dewi yang dikenal mampu menyembuhkan penyakit. Kuil ini adalah kuil Hindu terbesar dan tertua di Singapura, dan memainkan peranan penting dalam masyarakat Hindu. Pada tahun 1800-an, kuil ini menjadi tempat berlindung bagi para imigran sampai mereka mendapatkan pekerjaan dan tempat tinggal.

Theemithi (upacara berjalan di atas api) adalah festival terpenting sejak tahun 1840. Konon *Draupathi* – srikandi dalam sajak epik, *Mahabharata* – harus membuktikan kesuciannya dengan berjalan telanjang kaki di atas bara panas. Dipercaya bahwa pengikutnya yang suci juga tidak akan terluka saat berjalan melintasi bara.

Mungkin Anda pikir nama Pagoda Street berasal dari pagoda Tiongkok. Namun sebenarnya nama ini terinspirasi dari *gopuram* agung (menara besar) di gerbang masuk kuil. Para imigran Tiongkok terdahulu menggunakan

ketinggian menaranya yang menjulang sebagai titik pertemuan, dan dari situlah nama jalan tersebut berasal. Menara ini terdiri dari enam tingkat – dilapisi dengan ukiran dewa, dewi, dan makhluk mitologi – yang terlihat mengesankan. Bukan sekadar landmark yang penuh hiasan, kuil ini juga merupakan monumen nasional.

Durasi yang direkomendasikan: 15 mnt



3 Masjid Jamae (Chulia)

218 South Bridge Road, Singapura 058767 | Sabtu–Kamis: 10.00–18.00, Jumat: 10.00–12.00, 14.30–18.00
 | Harap patuhi aturan berbusana di masjid (mis. tidak mengenakan pakaian yang menampakkan bahu atau terbuka) dan lepas alas kaki sebelum masuk. Tersedia jubah bagi para pengunjung di pintu masuk masjid. Silakan hubungi petugas jika butuh bantuan. |

Didirikan pada tahun 1826, Masjid Jamae memiliki banyak keunikan. Sebagai salah satu masjid tertua di Singapura, masjid ini juga merupakan salah satu dari enam masjid yang rutin memberikan khotbah dalam bahasa Tamil.

Dirancang oleh arsitek Irlandia George Coleman dan selesai dibangun pada tahun 1835, masjid ini berhasil memadukan ciri arsitektur Timur dan Barat. Motif Indo-Islami berpadu dengan pilar Tuscan, serta diperindah dengan ubin keramik hijau Tiongkok.

Masuk ke dalam, pengunjung akan mendapati bahwa ruang shalatnya tidak sejajar dengan fasad, tapi lebih mengarah ke Mekah.

Untuk mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam, hubungi Pengurus Dawah yang dengan senang hati akan menjawab semua pertanyaan mengenai masjid dan bahkan Islam secara umum.

Durasi yang direkomendasikan: 15 mnt



4 Mural di Mohamed Ali Lane



Mohamed Ali Lane. Di sisi House 227, South Bridge Road

Berbagai mural dinding yang menarik telah menjamur di seluruh penjuru kota beberapa tahun belakangan ini, berkat seniman Singapura seperti **Yip Yew Chong**. Karyanya tidak hanya menarik untuk ditampilkan di Instagram, namun juga mampu menyulap jalanan menjadi museum, seperti yang ada di Chinatown ini.

Kegemaran Yew Chong melukis mural berangkat dari kenangan pribadinya tentang Singapura di masa lalu – dia tumbuh besar di Sago Lane, jalanan di sepanjang jalan raya tersebut. **The Paper Mask & Puppet Seller** (di sebelah kanan) terinspirasi dari orang asli yang berjualan topeng di jalanan ini. Pria India dalam **The Mamak Store** (di sebelah kiri) adalah pemilik toko yang menjual permen dan pernak-pernik kepada Yew Chong, serta mengajarnya kata-kata pertama dalam bahasa Tamil saat dia masih kecil. Nikmati lebih banyak karya seni jalannya yang lain di sekitar Chinatown, yang juga bisa ditemukan di berbagai sudut Singapura.



Durasi yang direkomendasikan: 10 mnt



5 Tong Heng



285 South Bridge Road, Singapura 058833 | Setiap hari, 9.00–21.00 |

Tong Heng adalah salah satu toko kue tertua di Singapura. Kesuksesan pendirinya penuh dengan kisah keuletan, kesungguhan, dan kecerdikan – semangat asli Singapura terdahulu. Meskipun Fong Chee Heng tiba di Singapura pada tahun 1901 sebagai kuli (pekerja kasar) dari Tiongkok, namun ia dapat menyimpan cukup uang dan membeli gerobak untuk menjajakan kopi di sekitar Chinatown selama tahun 1920-an. Pada tahun 1930-an, ia berhasil mendirikan kedai kopinya sendiri di 33 Smith Street. Kini, tokonya yang berada di seberang jalan telah direnovasi dan menjadi lebih besar. Cobalah cicipi kue tarnya yang legendaris, dan Anda akan tahu mengapa bisnisnya masih bertahan setelah lebih dari 100 tahun berdiri.



Durasi yang direkomendasikan: 25 mnt



6 Buddha Tooth Relic Temple & Museum



288 South Bridge Road, Singapura 058840 | Buddhist Culture Museum dan Relic Chamber: **Setiap hari, 9.00–18.00** | Eminent Sangha Museum: **Setiap hari, 7.00–19.00** | Gratis biaya masuk kuil dan tur mingguan berpemandu | Harap patuhi aturan berbusana di kuil (mis. tidak mengenakan pakaian yang menampakkan bahu atau terbuka) saat berkunjung. |

Buddha Tooth Relic Temple & Museum adalah Kuil Buddha Tiongkok bergaya Tang. Namanya berasal dari apa yang diyakini penganut Buddha sebagai gigi taring sebelah kiri Buddha. Ditemukan dari perapian makamnya di Kushinagar, India, sekarang relik itu dipamerkan. Relik suci tersebut tersimpan dalam stupa raksasa seberat 3.500 kilogram – terbuat dari 320 kilogram emas, dengan 234 kilogramnya merupakan sumbangan dari umat. Terdapat tur mingguan berpemandu,

penampilan budaya, diskusi, dan penayangan film untuk membantu Anda memahami agama dan ajaran Buddha. Walaupun kuil ini dibangun pada tahun 2007, desain interiornya yang lengkap dan pertunjukan yang menyeluruh dapat menyampaikan kisah budaya penganut Buddha selama ribuan tahun.

Durasi yang direkomendasikan: 40 mnt



7 Sago Street

Sago Street, Singapura 059012

Bersebelahan dengan Buddha Tooth Relic Temple & Museum

Walaupun namanya mungkin berasal dari pabrik sago yang terdapat di wilayah pada tahun 1840-an, namun kawasan ini justru lebih terkenal dengan rumah duka Tionghoa yang berada di sepanjang Sago Lane*.

Karena para imigran terdahulu ke sini tanpa keluarga mereka, maka orang-orang yang sekarat akan datang dan menjalani hari-hari terakhir mereka di lantai atas rumah duka – sementara pemakaman diselenggarakan di bawah, yaitu di lantai dasar. Walaupun dikenal sebagai “jalan kematian”, namun kenyataannya

cukup berbeda. Anda akan mendengar lantunan kitab suci dari para pendeta, dan menyaksikan pelayat membakar patung kertas dalam nyala api yang besar. Dan jalannya juga sesak dengan warung makan yang melayani para pengunjung serta pelayat di siang hari dan sepanjang malam.

Durasi yang direkomendasikan: 10 mnt



*Sebuah pemandangan Sago Lane.



8 Suvenir



Bila perlu, belilah tempelan kulkas yang bisa ditemukan di mana-mana. Namun sisakan ruang di koper Anda untuk barang-barang yang jadi favorit warga setempat. Pilih aneka barang tradisional dan merek rumahan saat Anda berada di sana.

8A Kele Pineapple Tarts (**2 Smith Street**) menyajikan kue tar nanas yang lezat nan menggiurkan. Selain itu, kunjungi

8B Tai Chong Kok Pastries (**34 Sago Street**) dan cobalah kue bulan khas mereka (kue manis yang secara tradisional disajikan selama Mid-Autumn Festival).

Nikmati nongkrong santai ditemani secangkir kopi di

8C Nanyang Old Coffee (**268 South Bridge Road**) atau beli perlengkapan teh unik dari

8D Pek Sin Choon (**36 Mosque Street**).

Beli perhiasan giok nan cantik di

8E On Cheong Jewellery (**251 South Bridge Road**) atau, jika Anda lebih suka emas, kunjungi

8F Poh Heng Jewellery (**People's Park Complex, 1 Park Road**).

Untuk mendapatkan obat tradisional Tiongkok, kunjungi

8G Yue Hwa (**70 Eu Tong Sen Street**),

8H Thye Shan (**201 New Bridge Road**),

atau toko yang sudah berusia 140 tahun

8J Eu Yan Sang (**273 South Bridge Road**).

Bak kwa (irisian daging panggang) adalah menu yang harus dicoba selama Tahun Baru Imlek dan yang terbaik bisa ditemukan di

8K Lim Chee Guan (**203 New Bridge Road**),

8L Kim Joo Guan (**257 South Bridge Road**) dan

8M Bee Cheng Hiang (**189 New Bridge Road**).

Bagi yang menginginkan suvenir Chinatown yang benar-benar unik, pergilah ke Chinatown Heritage Centre (**48 Pagoda Street**) dan dapatkan diorama menarik yang menggambarkan suasana klasik setempat atau gambar oleh ilustrator peraih penghargaan Patrick Yee.

Durasi yang direkomendasikan: >15 mnt



9 Chinatown Visitor Centre



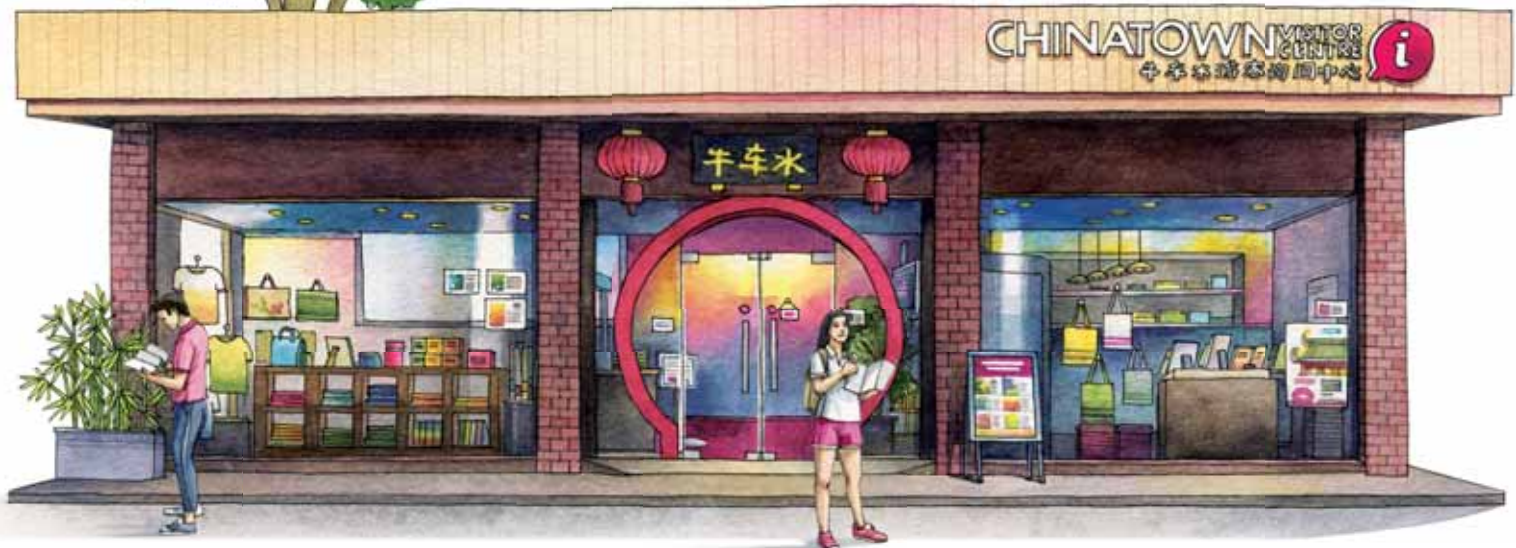
2 Banda Street, Singapura 059962 | Setiap hari, 9.00–21.00 | Di Belakang Buddha Tooth Relic Temple & Museum | Pertanyaan Turis | Penjualan Pernak-Pernik | Tur Berkeliling & Jalan-jalan | Akses Internet & WiFi Gratis |

Lebih dari sekadar pusat informasi, Chinatown Visitor Centre juga merupakan titik awal bagi mereka yang ingin menggali lebih dalam tentang kekayaan budaya dan sejarah Chinatown. Dengan berbagai macam tur jalan-jalan yang diadakan setiap hari, pasti akan ada hal menarik yang bisa ditemukan setiap orang – dari penggiat sejarah hingga penikmat kuliner.

Kunjungi apotek unik dan toko-toko yang menjual barang seremonial saat Tur

Jalan-Jalan Khusus Tionghoa, atau cicipi cita rasa tradisi dengan sarapan lokal dan perjalanan ke pasar tradisional saat Tur Jalan-jalan Kuliner. Jika sudah selesai, jangan lupa membeli tanda mata di Chinatown dengan souvenir eksklusif yang hanya ada di Singapura.

Durasi yang direkomendasikan: 10 mnt



10 Chinatown Food Street

Smith Street | Setiap hari, 11.00–23.00 |

Cicipi budaya makanan multietnis lewat keistimewaan hidangan dari dialek Tiongkok yang utama dan berbagai ras lain di Singapura. Contohnya seperti:

Jajanan Pasar Fried Kway Teow Mee

Suatu hidangan yang berasal dari Teochew, *char kway teow* (炒粿条; *chao guo tiao* dalam bahasa Mandarin) adalah hidangan dari mie kwetiau dan mie tepung kuning yang digoreng bersama bawang putih, kecap manis, dan lemak babi, dengan bahan-bahan seperti telur, sosis Tionghoa, fishcake, tauge, dan kerang.

Waktunya Teh Tarik

Teh tarik (teh susu yang ditarik) adalah teh yang 'ditarik' dari satu cangkir ke cangkir lain dengan ketinggian berbeda hingga satu meter – ini akan membuatnya dingin dan menghasilkan buih yang khas. Padukan dengan hidangan istimewa lain seperti *roti prata* (roti dari India Selatan) atau *dum bryani*, nasi rempah India yang dimasak dengan ayam, daging

domba, atau ikan yang lezat.

Newton Circus Ahmad Ibrahim Satay

Satay adalah makanan yang serupa dengan kebab – terbuat dari potongan daging tusuk yang dipanggang dan dimakan dengan saus kacang. Berasal dari Arab, *satay* telah disesuaikan dengan lidah orang Asia yang multikultur, dengan berbagai saus pedas dan cara yang berbeda dalam marinasi dagingnya.

Durasi yang direkomendasikan: 45 mnt



11 Chinatown Complex

335 Smith Street, Singapura 050335



Penjual makanan biasanya menyajikan dagangan mereka dengan gerobak di seluruh Chinatown. Walaupun harga makanannya terjangkau, para penjaja ini menyebabkan berbagai masalah seperti kebersihan yang tidak terjaga dan lalu lintas yang padat. Chinatown Complex dibangun untuk membersihkan area tersebut sekaligus membantu para penjaja berdagang di tempat yang baru – tanpa menghilangkan karakter unik wilayah tersebut.

Cobalah nasi claypot dari Lian He Ben Ji (stall: #02-198/100), penerima Michelin Bib Gourmand 2018. Di Pan Ji Cooked Food (stall: #02-078) Anda akan menemukan pembuat *sachima* (adonan telur goreng yang dilapisi gula malt) terakhir di Singapura yang masih membuat makanan lezat ini dengan tangan. Dan jangan lewatkan **Smith Street Taps** (stall: #02-62) yang menyajikan craft beer istimewa dari seluruh dunia.

Durasi yang direkomendasikan: 45 mnt





12

Nam's Supplies

22 Smith Street, Singapura 058936 | Setiap hari, 8.00–19.00 |

Pembakaran kertas sembahyang, atau patung, merupakan ritual pemakaman Tionghoa yang paling khas. Walaupun tujuan awalnya adalah untuk menunjukkan bahwa harta benda tidak bisa dibawa ke alam baka, namun saat ini justru berkembang kepercayaan bahwa harta bisa dibawa ke alam kematian.

Dahulu, kertas sembahyang dibuat berdasarkan barang-barang kebutuhan seperti pakaian, uang, dan batangan emas. Saat ini, benda yang lebih mewah seperti jam tangan bertatahkan berlian,

mobil mewah seukuran asli, dan ponsel pintar terbaru juga dibakar. Demi kehidupan akhir di alam baka, bahkan ada juga rumah mewah nan modern, mobil mewah dengan sopir, dan jet pribadi – semuanya terbuat dari kertas. Lihat lebih dekat di Nam's Supplies, di mana hal ini telah menjadi sebuah bisnis di “jalan kematian” sejak 1934.

Durasi yang direkomendasikan: 10 mnt

Untuk menuju ke destinasi berikutnya di kawasan Telok Ayer, pergilah ke Stasiun MRT Chinatown dan naik kereta di jalur pusat kota ke Stasiun MRT Telok Ayer yang hanya sekali perhentian.

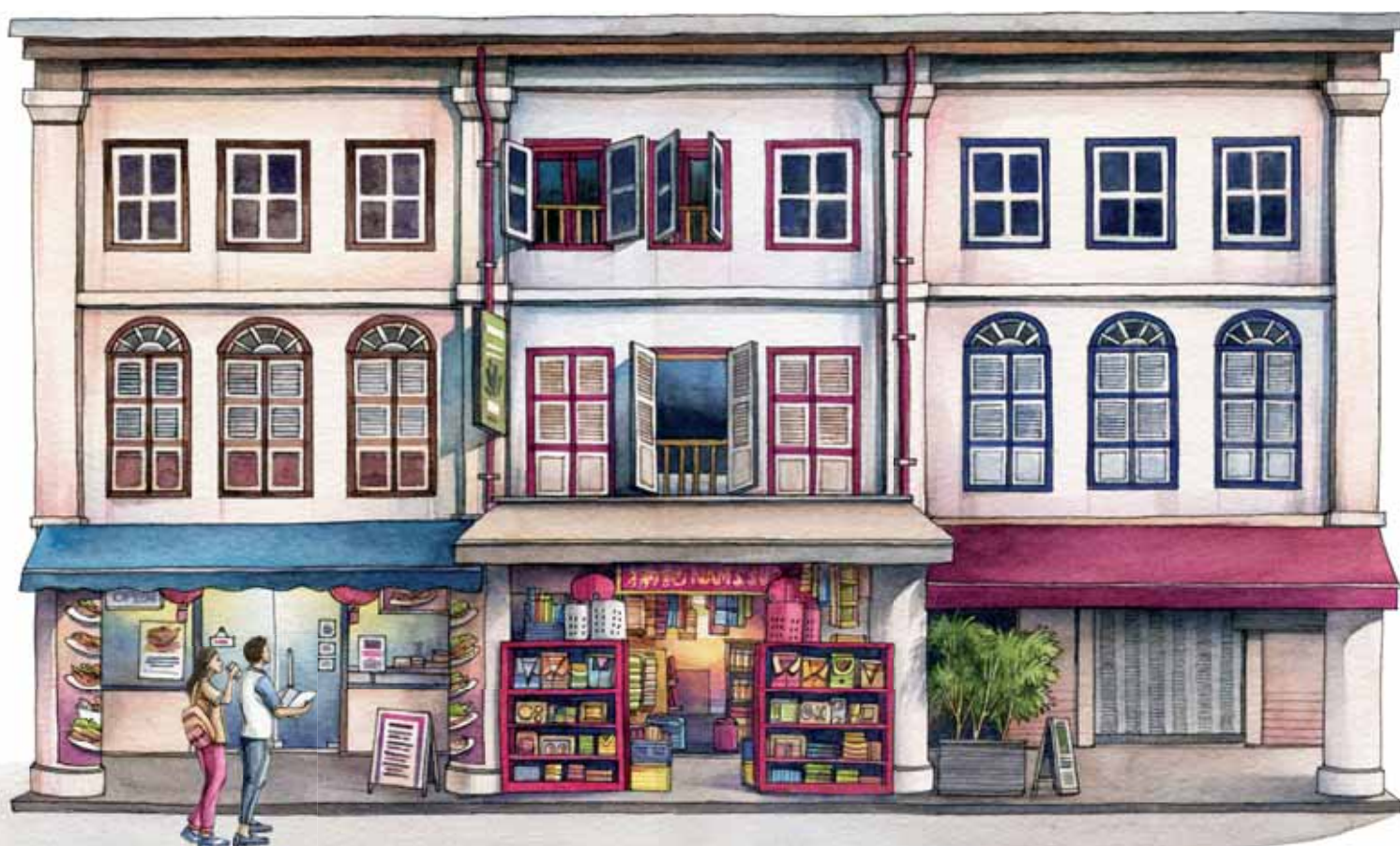
NE4

DT19

DT18

Chinatown

Telok Ayer



13

Thian Hock Keng Temple

158 Telok Ayer Street, Singapura 068613 | 5 menit berjalan kaki dari Stasiun MRT Telok Ayer |

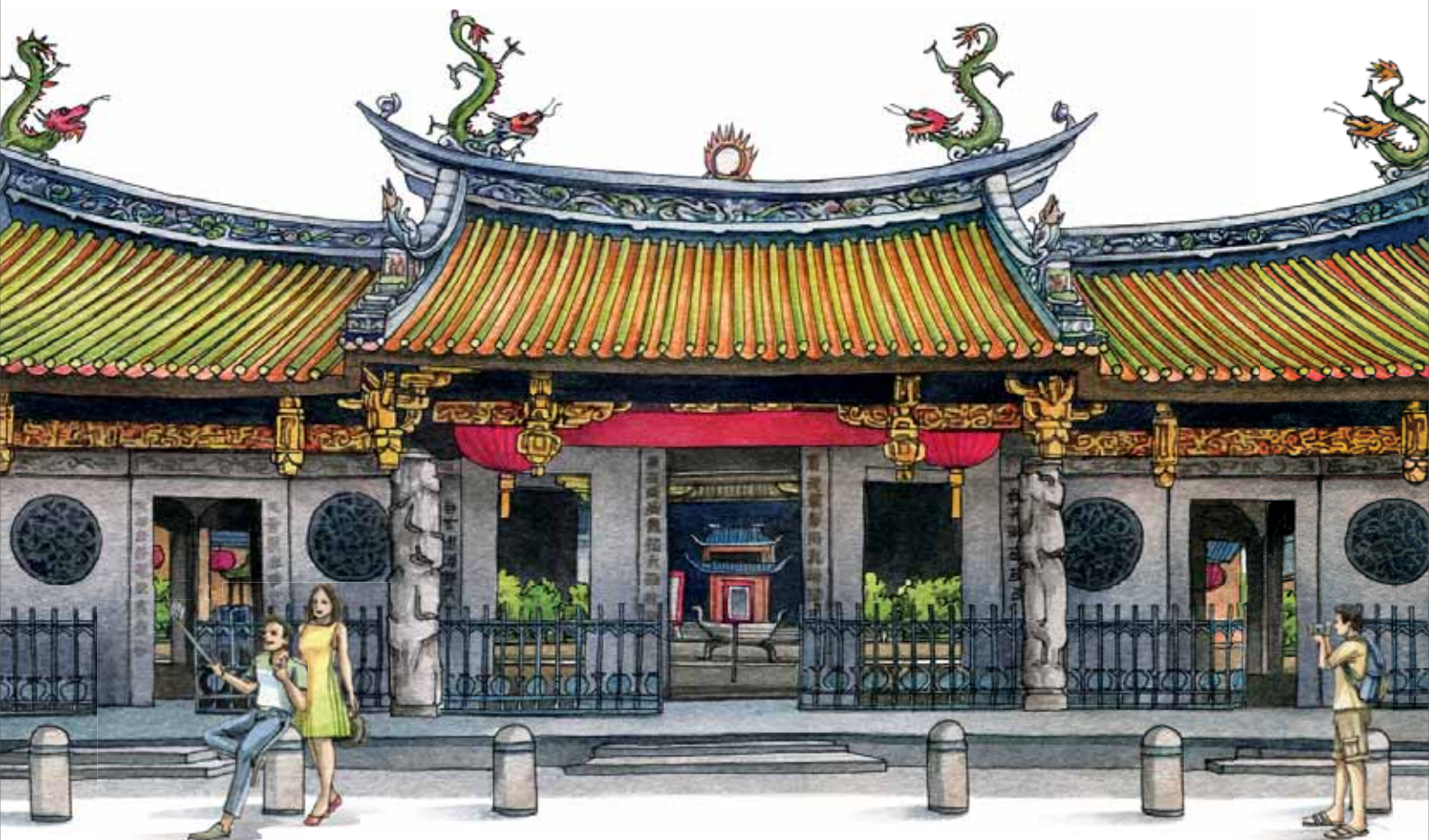
Karya arsitektur hebat ini dibangun tanpa satu pun paku, dan menjadi salah satu kuil Hokkien tertua dan terpenting di Singapura. Namun itu semua berawal dari kuil kecil sementara di pinggir pantai Telok Ayer Basin pada tahun 1821 (sekarang Telok Ayer Street).

Pada awal abad ke-19, ribuan imigran Tiongkok mempertaruhkan nyawa untuk lepas dari derita kemiskinan di tempat asal mereka dengan menempuh pelayaran berbahaya menuju Singapura. Saat tiba, mereka berterima kasih kepada *Mazu* (Dewi yang dikenal sebagai pelindung para pelaut) di kuil yang pada akhirnya diberi nama Thian Hock Keng (Kuil Kebahagiaan Surgawi) pada tahun 1839. Renovasi besar yang dilakukan telah

mengantarnya untuk meraih sebuah penghargaan UNESCO Asia-Pacific Heritage 2001 Awards untuk Pelestarian Warisan Budaya (Cultural Heritage Conservation). Thian Hock Keng Temple dan Chong Wen Ge (paviliun di sebelahnya) dikukuhkan bersamaan sebagai monumen nasional.

Pergilah ke bagian belakang kuil (dinding eksterior) untuk melihat lukisan mural yang luar biasa berukuran 44 meter karya Yip Yew Chong. Mural ini merupakan gambaran visual kisah pendatang awal Singapura yang berasal dari Tiongkok. Untuk membacanya dimulai dari kanan sebagaimana tulisan dalam buku tradisional Tiongkok.

Durasi yang direkomendasikan: 20 mnt



14 My Awesome Café



202 Telok Ayer Street, Singapura 068639 | Setiap hari: 9.00–00.00 |

Kafe bertema retro ini berada di sebuah tempat yang penuh dengan sejarah dan warisan budaya. Pada tahun 1952, tempat ini menjadi lokasi tempat para dokter relawan Tionghoa menyediakan Klinik Gratis Telok Ayer Chung Hwa bagi masyarakat yang tidak mampu mendapatkan layanan medis. Kafe ini tetap mempertahankan fasad asli klinik, sehingga kita dapat melihat kata-kata, 院醫華中, terukir di bagian depan bangunan. Kekayaan sejarah, menu yang menarik, dan fasad yang ikonik menjadikannya tempat yang seru untuk beristirahat setelah jalan-jalan di Chinatown.

**Secara tradisional tulisan Tiongkok ditulis dari kanan ke kiri, oleh karena itu papan namanya seharusnya dibaca: 中華醫院.*

Durasi yang direkomendasikan: 30 mnt



Chinatown Di Malam Hari



Mampirilah makan malam di Chinatown, dan lihat jalannya yang memesona bertransformasi menjadi tempat nongkrong yang keren – beberapa di antaranya merupakan bar dan restoran terbaik di negeri ini. Daftar yang tercantum di halaman berikut hanyalah sebagian kecilnya, jadi ayo mulai petualangan yang memanjakan lidah Anda!

Jika Anda sedang berada di wilayah **Telok Ayer**, di sana terdapat **The Coconut Club**, yang merupakan restoran peraih Michelin Bib Gourmand untuk makanan lokal asli dengan harga yang terjangkau. Jika ingin sesuatu yang sedikit lebih spesial dan romantis, kunjungilah **PS. Café**. Atau, Anda juga bisa menyusuri Club Street untuk menemukan berbagai hidangan dari seluruh dunia – mulai makanan khas Laos hingga Yunani.

Kawasan **Bukit Pasoh** adalah wilayah khusus lainnya yang menjadi surga kuliner dan kafe, termasuk restoran berbintang Michelin seperti **Meta**, **Burnt Ends**, dan **Zén**. Bahkan restoran gaya lama, **Kok Sen**, juga masuk dalam daftar

Michelin Bib Gourmand. Untuk menikmati minuman setelah makan malam, kunjungi bar rooftop di **Potato Head Singapore**. Atau coba racikan koktail yang unik di **Gibson**, dan Anda akan tahu kenapa bar koktail bergaya vintage ini termasuk dalam daftar 50 Bar Terbaik Asia. Bar kembarannya – **Flagship** – berada di lantai dasar gedung yang sama, cocok untuk Anda yang senang musik rock dan ingin merasakan suasana bar yang lebih mendalam.



Rekomendasi tempat makan dan minum

Telok Ayer

- A The Coconut Club**
28 Ann Siang Road, Singapura 069708
Tempat lain peraih Michelin Bib Gourmand, restoran ini menghabiskan waktu dua tahun untuk menyempurnakan resep *nasi lemak* (nasi yang dimasak dengan santan) dan Anda bisa mencicipi kelezatan rasa di tiap gigitannya.
- B PS. Café**
45 Ann Siang Road, #02-02, Singapura 069719
Sangat pas untuk sarapan siang santai, makan malam romantis, dan semua momen di antaranya, hidangan P.S. Café yang sempurna jelas terasa lezat seperti tampilannya.
- C Amoy Street Food Centre**
7 Maxwell Road, Singapura 069111
Populer karena banyaknya pekerja kantor yang berkunjung pada jam makan siang telah menjadi bukti kualitas makanan di sini, termasuk juga beberapa peraih Michelin Bib Gourmand ada di sana.
- D Maxwell Food Centre**
1 Kadayanallur Street, Singapura 069184
Pusat makanan ini telah menjadi tuan rumah bagi para koki terkenal seperti Gordon Ramsay dan Anthony Bourdain. Cobalah hidangan setempat – khususnya nasi ayam – di sini.
- E Native**
52A Amoy Street, Singapura 069878
Berada di peringkat 13 dalam daftar 50 Bar Terbaik Dunia pada tahun 2018, bar unik ini mendapatkan inspirasi dan bahan-bahan dari wilayah sekitar, mulai dari kunyit hingga tapioka.
- F Bitters and Love**
118 Telok Ayer Street, Singapura 068587
Bar ini sulit ditemukan, namun lebih sulit lagi untuk dilupakan. Cobalah salah satu koktail khas mereka atau mintalah barista membuatkan khusus untuk Anda.
- G Nouri** ✨
72 Amoy Street, Singapura 069891
Cicipi cita rasa yang unik dari “masakan persimpangan” di restoran berbintang Michelin milik koki Ivan Brehm ini.

Bukit Pasoh

- H Potato Head Singapore**
36 Keong Saik Road, Singapura 089143
Sebagai cabang internasional pertama Potato Head beach club yang terkenal di Bali, tempat ini menyediakan 4 lantai tempat makan yang seru. Jangan lupa kunjungi rooftop bar-nya!
- J Meta** ✨
1 Keong Saik Road, Singapura 089109
Pengalaman yang luas koki Sun Kim terlihat di restoran berbintang satu Michelin ini, yang menyajikan hidangan terinspirasi dari masakan Prancis klasik dengan sentuhan Asia.

Rekomendasi tempat makan dan minum

Bukit Pasoh

- K** **Burnt Ends** ❁
20 Teck Lim Road, Singapura 088391
Jika Anda suka melihat makanan dimasak secara langsung di atas panggangan bara, restoran berbintang satu Michelin ini tidak akan mengecewakan Anda.
- L** **Zén** ❁❁
41 Bukit Pasoh Road, Singapura 089855
Restoran nyaman berbintang Michelin ini dikepalai oleh koki terkenal asal Swedia Björn Frantzén menjanjikan suasana santai dan menyenangkan dengan makan malam tradisional yang elegan.
- M** **Kok Sen**
30 Keong Saik Road, Singapura 089137
Dijalankan oleh pemilik generasi ketiga, restoran peraih penghargaan Michelin Bib Gourmand ini masih dikenal luas dengan *zichar* (hidangan tradisional yang dipengaruhi oleh makanan rumahan Tionghoa) berkualitas tinggi yang terjangkau harganya.
- N** **Gibson/Flagship**
20 Bukit Pasoh Road, Singapura 089834
Sudah empat tahun berjalan menduduki peringkat pertama 50 Bar Terbaik di Asia, tempat yang hangat ini menyediakan berbagai koktail unik, termasuk minuman khas yang namanya sama dengan nama barnya, Gibson. Masih di gedung yang sama, Anda juga bisa mengunjungi Flagship, bar kembarannya.
- P** **Tong Ah Eating House**
35 Keong Saik Road, Singapura 089142
Untuk mencicipi sarapan asli setempat, kunjungi tempat ini dan pesan roti panggang *srikaya* (selai tradisional yang terbuat dari kelapa dan telur) tradisional yang renyah, telur rebus setengah matang, dan kopi lokal.
- Q** **Keong Saik Bakery**
41 Keong Saik Road, Singapura 089146
Nikmati perpaduan dua kelezatan di kafe nyaman yang memberikan sentuhan modern pada kue dan roti tradisional.
- R** **Man Man Japanese Unagi Restaurant**
1 Keong Saik Road, Singapura 089109
Penggemar unagi (belut air tawar) akan menikmati suasana nyaman restoran kecil ini, serta kualitas belut yang diimpor langsung dari Mikawa Isshiki.
- S** **Afterglow**
24 Keong Saik Road, Singapura 089131
Dengan berbagai hidangan lezat nan inovatif, restoran ini mencoba menangkis anggapan kebanyakan orang tentang makanan vegan mentah yang hambar dan membosankan.

Perhentian tambahan jika Anda tidak ingin melewatkan apa pun

Telok Ayer



Sumur Ann Siang Hill

Bersebelahan dengan 78 Club Street, Singapura 069447

Pada abad ke-19 dan 20, kereta yang ditarik oleh lembu membawa air yang berasal dari sumur ke Kreta Ayer ("kereta air" dalam bahasa Melayu), yang akhirnya menjadi nama wilayah tersebut.



Nagore Dargah Indian Muslim Heritage Centre

140 Telok Ayer Street, Singapura 068604

Budaya dan warisan Muslim India dapat dilihat oleh pengunjung melalui artefak dan tampilan multimedia yang menarik.

Bukit Pasoh



Kong Chow Wui Koon

321 New Bridge Road, Singapura 088758

Salah satu perhimpunan klan Tionghoa tertua di Singapura. Pelajari selengkapnya tentang budaya dan warisan Tionghoa melalui pameran dan demonstrasi di sini.



Siong Leng Musical Association

4B Bukit Pasoh Road, Singapura 089818

Pelajari tentang Opera *Nanyin* and *Liyuan* di sini dan lihat bagaimana grup kesenian tersebut mempromosikan dan melestarikan gaya seni kuno.



Grassroots Book Room

25 Bukit Pasoh Road, Singapura 089839

Kunjungi toko buku Tionghoa terkenal ini dan carilah buku-buku dari penulis lokal maupun asing yang ternama, atau nikmati minuman di kafe yang ada di sana.



**Passion
Made
Possible**